



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jln. A. Yani No.30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang- Kode Pos 27124-Telp./Fax (0752) 82119
Email : diperta.pp@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG
NOMOR : 050/02/DISPANGTAN-PP/I/2024

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2024 – 2026

PJ. WALIKOTA PADANG PANJANG

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;
- b. bahwa penetapan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf a, perlu diatur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Pj. Walikota Padang Panjang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 201 Tahun 2008 tentang Penyusunan Indikator Kinerja;

Peraturan...

7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Padang Panjang;
10. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2016 Nomor Seri D.1);
11. Peraturan Daerah kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023;
12. Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 27 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Pertanian;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2024-2026.
- KESATU : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kinerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, disusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Strategis Pemerintah Kota Padang Panjang.

Keputusan...

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang Panjang
pada tanggal : 02 Januari 2024

An. Pj. WALIKOTA PADANG PANJANG
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG

The image shows a circular official stamp of the Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. The stamp contains the text "PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG" around the top edge and "DINAS PANGAN DAN PERTANIAN" in the center. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

ADE NAFRITA ANAS, SP, MP
Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Pj. Walikota Padang Panjang (sebagai laporan);
2. Inspektur Kota Padang Panjang;
3. Kepala BPKAD Kota Padang Panjang;
4. Kepala BAPPEDA Kota Padang Panjang; dan
5. Arsip.

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Nomor : 050/02/Dispangtan-PP/I/2024
Tanggal : 02 Januari 2024
Tentang : Keputusan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Nomor: 050/02/DISPANGTAN-PP/I/2024 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG
TAHUN 2024-2026**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	indeks	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) sesuai dengan sasaran operasional pada RPJMD dan merupakan SPM Bidang Ketahanan Pangan	Cara Perhitungan PPH: 1.% AKE masing-masing kelompok pangan = energi masing-masing kelompok pangan/ total energi kelompok pangan x 100 2.Skor AKE = % AKE x bobot 3.Skor PPH masing-masing kelompok pangan = skor AKE dibandingkan skor maksimal, Jika skor AKE > dari skor maksimal maka digunakan skor maksimal, jika skor AKE < dari skor maksimal maka digunakan skor AKE 4. Skor PPH total = jumlah dari keseluruhan skor PPH 9 Kelompok pangan	Skor PPH = A+B+C+D+E+F+G+H+I Keterangan : A = Skor PPH kelompok pangan padi-padian (skor maksimal = 25) B = skor PPH kelompok pangan umbi-umbian (skor maksimal = 2,5) C = skor PPH kelompok pangan hewani (skor maksimal = 24) D = skor PPH kelompok pangan minyak & lemak (skor maksimal = 5) E = skor PPH kelompok pangan buah/biji berlemak (skor maksimal = 1)	Pangan	Dinas Pangan dan Pertanian	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						F = skor PPH kelompok pangan kacang-kacangan (skor maksimal = 10) G = skor PPH kelompok pangan sayur dan buah (skor maksimal = 30) H = skor PPH kelompok pangan lain-lain/bumbu (skor maksimal = 0) Skor PPH kelompok pangan = % AKE kelompok pangan x bobot % AKE kelompok pangan = $\frac{\text{konsumsi energi kelompok pangan (kcal/kap/th)}}{\text{total energi semua kelompok pangan (2150kcal /kap/th)}} \times 100\%$ Bobot kelompok pangan : • padi-padian = 0.5 • umbi-umbian = 0.5 • pangan hewani = 2 • minyak dan lemak = 0.5 • buah/biji berlemak = 0.5 • kacang-kacangan = 2 • gula = 0.5 • sayur dan buah = 5 • pangan lain-lain/bumbu = 0			

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2	Meningkatnya Produksi/Produktivitas sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi	Ha (ton/ha)	Padi merupakan tanaman pangan utamabagi penduduk Indonesia. Kebutuhan akan pangan ini akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita akibat peningkatan pendapatan. Namun dilain pihak, upaya peningkatan produksi padi saat ini terganjal oleh banyak kendala, seperti konversi lahan yang menurunkan luas panen dan perubahan iklim yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas.	Jumlah Produksi Padi/Ha (ton/ha)	$\text{Produktivitas padi} = \frac{\text{produksi padi dalam setahun (ton)}}{\text{luas tanam padi (Ha)}}$	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Target produktivitas padi pada tahun 2024 adalah 6,5 ton/ha, target untuk tahun 2025 adalah 6,6 ton dan target pada tahun 2026 adalah 6,7 ton/ha. Upaya peningkatan produktivitas padi dilakukan dengan mengoptimalkan sumberdaya lahan yang masih tersedia yang dilakukan dengan lebih efisien pada lahan-lahan yang sesuai atau lahan dengan kondisi fisik yang sangat mendukung dan juga dengan penggunaan teknologi tepat guna.
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	liter/ekor/hari	Kota Padang Panjang yang hanya memiliki luas 23 ha dan di RT/RW yang belum mengalami perubahan. Luas kawasan untuk peternakan hanya 3,5 Ha saja. Maka sangat sulit untuk menambah populasi sapi perah melebihi dari 500 ekor jadi yang lebih mungkin dilakukan peningkatan produktivitasnya, walaupun jumlah tetap tapi produktivitas bisa ditingkatkan	Jumlah produksi susu sapi perah (liter/ekor/hari)	Produktivitas susu sapi = jumlah total susu sapi yang diproduksi dalam setahun dibagi jumlah populasi sapi perah betina produktif	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Rata-rata produksi susu pada sapi laktasi adalah 10-11 liter/hari. Produksi susu per hari di Kota Padang Panjang berkisar 1.200 sampai dengan 1.800 liter/hari. Produksi susu dari Kota Padang Panjang mampu menyumbang sebanyak 60% produksi susu keseluruhan di Provinsi Sumatera Barat. Rata-rata produksi susu nasional di angka 8-10 susu/ekor/ hari, sedang produksi susu sapi perah Kota Padang Panjang sudah di atas 10-11 liter/ ekor/ hari.

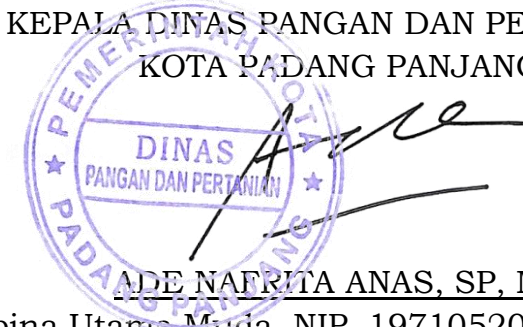
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		3. Peningkatan Produksi Perikanan	ekor	Sektor perikanan merupakan salah satu sektor cukup diandalkan untuk peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Padang Panjang, Tahun 2023 Produksi perikanan Kota Padang Panjang sudah mencapai 750,028 ton dengan jumlah RTP sebanyak 720 orang nilai ini perlu di tingkatkan mengingat potensi untuk pengembangan sektor perikanan masih cukup luas namun demikian pengembangan disektor perikanan dari Kota Padang Panjang masih menemui beberapa kendala yaitu usaha perikanan air tawar yang dilakukan masih dalam skala kecil dan hanya usaha sampingan, dan biaya produksi perikanan yang tinggi, kendala ini perlu diatasi melalui beberapa program dan kegiatan diantaranya penyediaan sarana dan prasarana perikanan dan pendampingan serta penyuluhan perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	$P = \frac{Y_{it} - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan : P = laju peningkatan produksi budidaya perikanan Y_{it} = jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun berjalan Y_{t-1} = jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Data produksi perikanan budidaya di dapat dari statistik perikanan yang dilakukan setiap pelaku usaha perikanan, data tersebut di ambil oleh petugas enumerator budidaya perikanan di setiap Kab/Kota dan di Validasi oleh Validator Budidaya Perikanan Kab/Kota. Pengembangan usaha perikanan di Kota Padang Panjang sangat tergantung pada ketersediaan benih dan induk ikan unggul. Hal ini dikarenakan induk dan benih ikan yang unggul merupakan sarana produksi yang mutlak dan akan menentukan keberhasilan budidaya perikanan. Untuk menunjang pencapaian target kinerja diatas sangat didukung dengan tersedianya luas lahan budidaya perikanan sebesar 5,14 ha, sarana dan prasarana budidaya perikanan, ketersediaan bibit unggul di UPTD BBI dan dukungan petani ikan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	Mednngkatnya adopsi inovasi teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	orang	Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani beserta keluarganya yang mengikuti kegiatan dalam alih pengetahuan dan keterampilan bagi penyuluh pertanian kepada petani dan keluarganya. Perkembangan budidaya pertanian semakin lama semakin mengalami perubahan, dimana petani sering kali mengalami tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi modern, pengetahuan petani yang terbatas dan kurang nya akses pasar. Pengembangan kapasitas petani menjadi esensial untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan sektor pertanian, penyebab rendahnya adopsi inovasi di petani adalah dimana sebagian besar tingkat pendidikan petani yang masih rendah, sebagian besar petani merupakan penggarap, kepemilikan lahan masih terbatas serta biaya produksi yang tinggi.	Persentase Penerapan Inovasi Teknologi	Jumlah kelompok tani yang menerapkan / jumlah kelompok tani x 1 %	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Adopsi inovasi merupakan proses pengambilan keputusan bagi petani untuk menerima, memahami, menghayati dan menerapkan serta siap untuk melakukan perubahan dal;am berusaha tani dengan memanfaatkan teknologi terpilih yang disuluhkan oleh penyul;uh pertanian. Dimana luas lahan pertanian Kota Padang Panjang di Tahun 2023 seluas 512,79 Ha dengan jumlah kelompok tani 149 kelompok yang tersebar dan didukung oleh penyuluh pertanian sebanyak 13 orang
4.	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos		Dengan Adanya komoditi peternakan yang didapat oleh petani dari bantuan sosial diharapkan komoditi peternakan tersebut berkembang dan hasil akhirnya dapat meningkatnya pendapatan petani tersebut	Pendapatan Petani setelah diberi bantuan sosial dibagi dengan pendapatan petani sebelum diberi bantuan sosial dikali 100%	Jumlah KK Miskin yang Dibantu	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Umumnya petani ternak yang meminta bantuan sosial ternak pernah beternak dan memiliki pengalaman dalam budidaya ternak tersebut dan juga memungkinkan untuk memelihara ternak yang didapat dari bantuan sosial dengan memanfaatkan lahan yang ada serta SDM dari keluarga

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5.	Meningkatnya Produksi/Produktifitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktifitas Padi	ton/ha	Padi merupakan tanaman pangan utamabagi penduduk Indonesia. Kebutuhan akan pangan ini akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita akibat peningkatan pendapatan. Namun dilain pihak, upaya peningkatan produksi padi saat ini terganjal oleh banyak kendala, seperti konversi lahan yang menurunkan luas panen dan perubahan iklim yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas	Jumlah Produksi padi/ha (ton/ha)	$\text{Produktivitas padi} = \frac{\text{produksi padi dalam setahun (ton)}}{\text{luas tanam padi (Ha)}}$	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Terbatasnya lahan pertanian terutama sawah di Kota Padang Panjang dapat Disiasati agar terus dapat berproduksi dengan optimal melalui intensifikasi pertanian sehingga produktifitas padi dapat ditingkatkan seperti penggunaan teknologi pertanian, pupuk berimbang, benih padi unggul dan penanggulangan hama, penyakit tanaman.
		2. Produktifitas Susu Sapi Perah	liter/ekor/hari	Kota Padang Panjang yang hanya memiliki luas 2300 ha dan di RT/RW yang belum mengalami perubahan. Luas kawasan untuk peternakan hanya 3,5 Ha saja. Maka sangat sulit untuk menambah populasi sapi perah melebihi dari 500 ekor jadi yang lebih mungkin dilakukan peningkatan produktivitasnya, walaupun jumlah tetap tapi produktivitas bisa ditingkatkan	Jumlah produksi susu sapi perah (liter/ekor/hari)	Produktivitas susu sapi = jumlah total susu sapi yang diproduksi dalam setahun dibagi jumlah populasi sapi perah betina produktif	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Rata-rata produksi susu pada sapi laktasi adalah 10-11 liter/hari. Produksi susu per hari di Kota Padang Panjang berkisar 1.200 sampai dengan 1.800 liter/hari. Produksi susu dari Kota Padang Panjang mampu menyumbang sebanyak 60% produksi susu keseluruhan di Provinsi Sumatera Barat. Rata-rata produksi susu nasional di angka 8-10 susu liter/ekor/ hari, sedang produksi susu sapi perah Kota Padang Panjang sudah di atas 10-11 liter/ ekor/ hari.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		3.Peningkatan Produksi Perikanan	Ekor	Sektor perikanan merupakan salah satu sektor cukup diandalkan untuk peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Padang Panjang, Tahun 2023 Produksi perikanan Kota Padang Panjang sudah mencapai 750...ton dengan jumlah RTP sebanyak 720 orang nilai ini perlu di tingkatkan mengingat potensi untuk pengembangan sektor perikanan masih cukup luas namun demikian pengembangan disektor perikanan dari Kota Padang Panjang masih menemui beberapa kendala yaitu usaha perikanan air tawar yang dilakukan masih dalam skala kecil dan hanya usaha sampingan, kendala ini perlu diatasi melalui beberapa program dan kegiatan diantaranya penyediaan sarana dan prasarana perikanan dan pendampingan serta penyuluhan perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	$P = \frac{Y_{it} - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan : P = laju peningkatan produksi budidaya perikanan Y_{it} = jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun berjalan Y_{t-1} = jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Data produksi perikanan budidaya di dapat dari statistik perikanan yang dilakukan setiap pelaku usaha perikanan, data tersebut

An. Pj. WALIKOTA PADANG PANJANG
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG



ADE NAFRITA ANAS, SP, MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004